

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan**

Rancangan yang akan digunakan dalam article review adalah melaksanakan pengamatan atau mengeksplorasi dengan melalui pencarian artikel atau hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menggambarkan tentang “*Faktor Deteksi Dini dan Kanker Serviks*” atau penulisan dalam Bahasa Inggris menjadi “*Early Detection Factors AND Cervical Cancer*”.

#### **3.2 Strategi Pencarian Systematic**

##### **3.2.1 Framework Yang Digunakan**

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel adalah dengan PICO framework (*population, intervention, compare, outcome*) sebagai berikut:

- a. *Population/problem: “Early Detection Factors AND Cervical Cancer”.*
- b. *Intervention: Early Detection Faktors*
- c. *Comparation: Cervical Cancer*
- d. *Outcome: Items of Early Detection Faktors AND Cervical Cancer*

##### **3.2.2 Kata Kunci**

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* yang digunakan untuk memperluas atau memspesifikasikan pencarian, sehingga mempermudah dalam menentukan artikel atau jurnal yang akan digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, “*Early Detection Faktors AND Cervical Cancer*”.

### 3.2.3 Database atau Search Engine

Database atau Search Engine Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah data sekunder yang diperoleh bukan dari sebuah pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneli-peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang didapat berupa sebuah artikel atau jurnal yang relevan dengan topik dilakukan menggunakan database melalui NCBI PubMed, Pubmed, Scient Direct, Pubmed, Pro Quest dan Google Scholar.

### 3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICO

| Kriteria             | Inklusi  | Eksklusi  |
|----------------------|--|---|
| Populasion / problem | Jurnal internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yakni <i>“Early Detection Faktors AND Cervical Cancer”</i> | Jurnal penelitian sebelumnya dengan topik selain <i>“Early Detection Faktors AND Cervical Cancer”</i> |
| Intervention/Issues  | <i>“Early Detection Faktors AND Cervical Cancer”</i>   | Selain <i>“Early Detection Faktors AND Cervical Cancer”</i>   |
| Comparation          | <i>Early Detection Faktors AND Cervical Cancer</i>   | Tidak ada faktor pembanding <i>“Early Detection Faktors AND Cervical Cancer”</i>                      |
| Outcome              | Adanya gambaran <i>“Early Detection Faktors AND Cervical Cancer”</i>   | Tidak adanya gambaran <i>“Early Detection Faktors AND Cervical Cancer”</i>                            |
| Tahun terbit         | Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2016   | Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2016  |
| Bahasa               | Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia  | Selain bahasa inggris dan bahasa indonesia  |

### 3.4 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

#### 3.4.1 Hasil Pencarian Dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil penelusuran yang pertama mungkin akan didapatkan ratusan artikel sehingga perlu adanya suatu kriteria untuk menghomogenkan artikel-artikel yang ditemukan agar artikel yang didapat tidak terlalu banyak. Kriteria inklusi yang di rumuskan peneliti adalah:

- a. Dipublikasi dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris
- b. Diterbitkan dari tahun 2016 hingga 2020 (5 tahun terakhir)
- c. Tipe artikel yaitu artikel jurnal & penelitian ilmiah baik tingkat strata 1 ataupun strata 2 (paskah sarjana)
- d. Ketersediaan teks yaitu *Full Text*
- e. *Species* yang diteliti “*Early Detection Faktors AND Cervical Cancer*”

#### 3.5 Ekstraksi Data atau Sintesis Data

*Systematic Review* ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstrasi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Tujuan peneliti yaitu mendeskripsikan *Faktor Deteksi Dini dan Kanker Serviks*.

Dalam melakukan *review article*, ekstraksi data dilakukan dengan menyajikan dalam bentuk tabel serta dilakukan analisis tematik dari beberapa tabel hasil pada artikel tersebut.

Tabel 3.2 Indikator yang Diekstrak

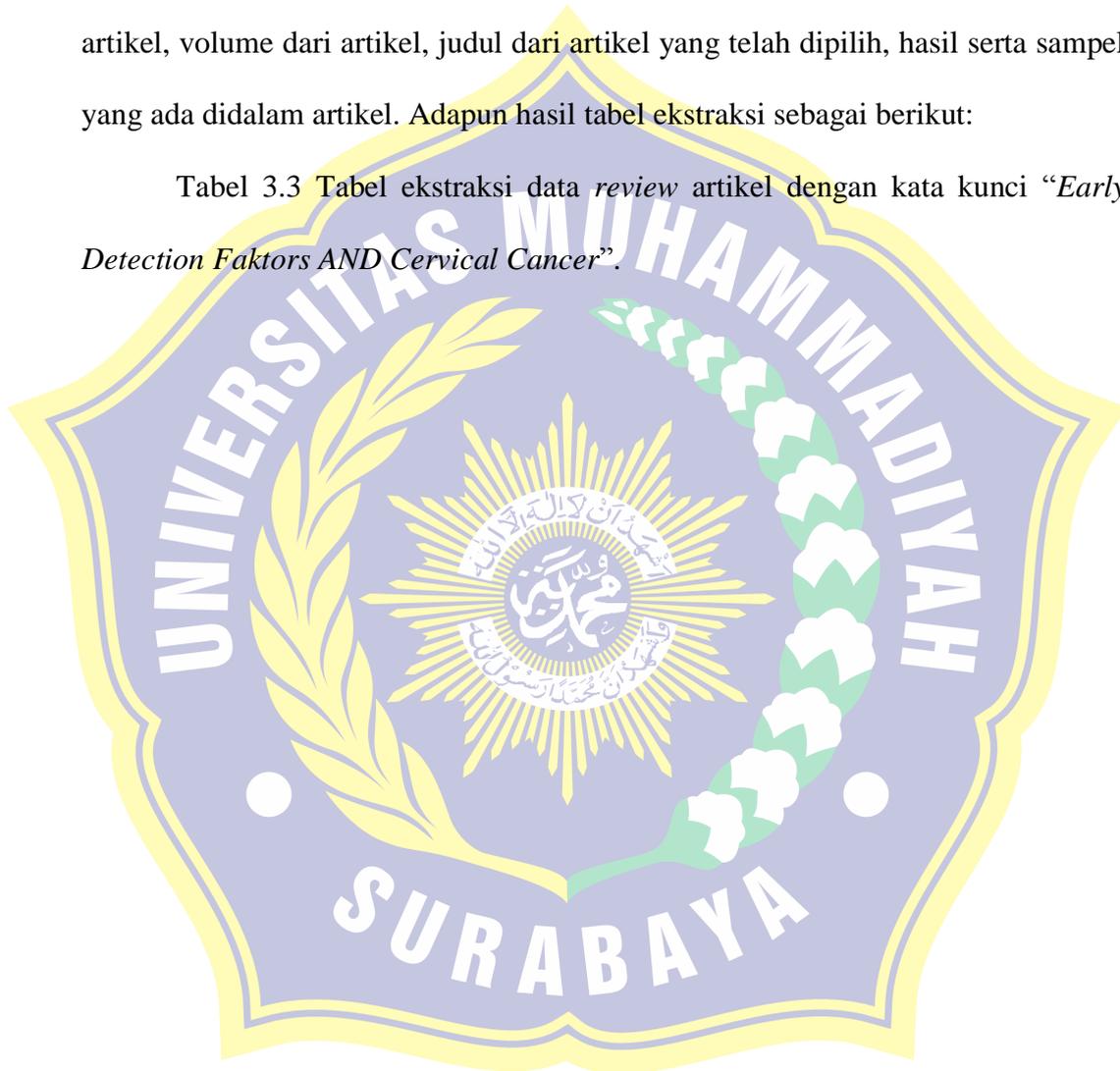
| No | Indikator yang diekstrak   |
|----|--|
| 1  | <i>Full text pdf</i>   |
| 2  | <i>Original research</i>   |
| 3  | Kebutuhan <i>Early Detection Factors AND Cervical Cancer</i> pada pasien kanker serviks wanita usia dini (WUS) |
| 4  | Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2016 sampai 2020   |
| 5  | Artikel jurnal dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia   |

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alfabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas.

Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan *full text* jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang *terdapat* dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal, kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang direview menggunakan kategori psikospiritual. Data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

Didalam ekstraksi data yang digunakan dalam meriview artikel atau literatur peneliti mengekstraksi semua hasil penelitian pada artikel yang sesuai. Sebanyak 10 artikel akan dilakukan proses ekstraksi guna menganalisis hasil. Ekstraksi yang dilakukan berupa tabel yang didalamnya mencantumkan peneliti artikel, volume dari artikel, judul dari artikel yang telah dipilih, hasil serta sampel yang ada didalam artikel. Adapun hasil tabel ekstraksi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Tabel ekstraksi data *review* artikel dengan kata kunci “*Early Detection Faktors AND Cervical Cancer*”.



Tabel 3.3 Tabel Ekstraksi “*Early Detection Factors AND Cervical Cancer*”

| No. | Author                      | Tahun | Volume Angka  | Judul   | Metode (Desain, Sample, Variable, Instrument, Analisis)  | Hasil Penelitian   | Database       |
|-----|-----------------------------|-------|---|---|--|--|----------------|
| 1   | (Astuti, 2017)              | 2017  | Vol. XI<br>Jilid 1<br>No.77<br>Oktober<br>2017,<br>MENARA<br><i>Ilmu</i>      | Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat (IVA) Di Poli Kebidanan Rsud Puri Husada Tembilahan | <b>D:</b> Penelitian ini menggunakan <i>metode deskriptif</i> dengan menggunakan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 juli s/d 1 agustus 2015<br><b>S:</b> teknik <i>accidental sampling</i> dan sampel penelitian berjumlah 30 orang<br><b>V:</b> Pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks <i>dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat IVA</i><br><b>I:</b> Instrumen menggunakan dengan pengumpulan data menggunakan <i>kuesioner</i><br><b>A:</b> Distribusi frekuensi responden      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mayoritas Wanita Usia Subur berpendidikan SMA sebesar 18 orang (60 %), dan berpengetahuan baik tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di poli kebidanan RSUD Puri Husada Tembilahan sebesar 16 orang (80 %).</li> </ul>  | Google Scholar |
| 2   | (Siwi & Trisnawati, 2017)   | 2017  | Global Health Science, Volume 2 Issue 3, September 2017<br><br>ISSN 2503-5088 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam Asetat) Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Pasangan Usia Subur                               | <b>D:</b> Desain penelitian ini deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional<br><b>S:</b> Teknik sampling yang digunakan teknik purposive sampling dengan besar sampel sebanyak 85 responden.<br><b>V:</b> Variabel independen (faktor pendidikan dan pengetahuan tentang pemeriksaan IVA) & Variabel dependen (Perilaku pemeriksaan IVA dalam deteksi dini kanker serviks pada perilaku positif)<br><b>I:</b> Instrumen menggunakan kuesioner<br><b>A:</b> Uji statistik Analisis Regresi Logistik | <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil penelitian sebagian besar responden berumur dewasa awal 51 responden (60%) dengan nilai p- value 0,846 &gt; 0,05, berpendidikan SMA 38 responden (44,7%) dengan nilai p-value 0,003 &lt; 0,05, pekerjaan ibu rumah tangga 36 responden (42,4%) dengan nilai p-value 0,571 &gt; 0,05, status ekonomi rendah 67 responden (78,8%) dengan nilai p-value 0,063 &gt; 0,05, pengetahuan cukup 39 responden (45,9%) dengan nilai p-value 0,008 &lt; 0,05.</li> <li>Perilaku pemeriksaan IVA dalam deteksi dini kanker serviks pada perilaku positif, yang dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan pengetahuan tentang pemeriksaan IVA.</li> </ul> | Google Scholar |
| 3   | (Wantini & Indrayani, 2019) | 2019  | Jurnal Ners dan Kebidanan,  | Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi   | <b>D:</b> Jenis penelitian survey analitik dengan rancangan cross sectional<br><b>S:</b> Sampel adalah semua wanita usia 19-   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan tentang kanker serviks sebagian besar dalam kategori rendah (97,4%).</li> </ul>   | Google Scholar |

|   |                                      |      |  |  |  |  |                |
|---|--------------------------------------|------|--|--|--|--|----------------|
|   |                                      |      | <p>Volume 6, Nomor 1, April 2019, hlm. 027–034.</p> <p>P-ISSN : 2355-052X<br/>E-ISSN : 2548-3811</p> | <p>Visual Asam Asetat (IVA)</p> <p><i>Early Detection of Cervical Cancer by Visual Inspection with Acetic Acid (VIA)</i></p> | <p>49 tahun yang berkunjung ke Puskesmas Kalasan, berdomisili di Kecamatan Kalasan, memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel berjumlah 350 orang dipilih dengan teknik consecutive sampling.</p> <p><b>V:</b> Variabel bebas/independent dalam penelitian ini adalah faktor predisposisi meliputi pengetahuan kanker serviks, sikap deteksi dini kanker serviks, kepercayaan mengenai kanker serviks. Variabel terikatnya/dependent adalah deteksi dini kanker serviks.</p> <p><b>I :</b> Instrumen adalah kuesioner dan pengambilan data dengan wawancara</p> <p><b>A:</b> Analisis data menggunakan fisher exact test.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap positif terhadap deteksi dini kanker serviks adalah 96,3%.</li> <li>• Sebesar 80,3% yakin kanker serviks akan sembuh jika ditemukan lebih dini.</li> <li>• Sebanyak 92,3% tidak melakukan IVA test dalam 3 tahun terakhir.</li> <li>• Faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker serviks adalah pengetahuan (p-value = 0,003).</li> <li>• Tidak ada hubungan antara sikap, kepercayaan dengan deteksi dini kanker serviks dikarenakan ada faktor lain yang lebih berpengaruh.</li> <li>• Sesuai hasil penelitian diketahui 68,9% tidak melakukan IVA dikarenakan belum mengetahui tentang IVA.</li> <li>• Sebagian besar responden tidak melakukan deteksi dini dengan IVA test dikarenakan belum mengetahui tentang IVA.</li> <li>• Faktor yang berhubungan dengan deteksi dini adalah pengetahuan (p-value = 0,003). Sikap deteksi dini dan kepercayaan mengenai kanker serviks tidak berhubungan dengan deteksi dini.</li> </ul> |                |
| 4 | (Cholifah, Rusnoto, & Hidayah, 2017) | 2017 | <p>University Research Colloquium 2017<br/>ISSN 2407-9189</p>  | <p>Faktor yang Mempengaruhi Deteksi Dini Kanker Serviks</p>  | <p><b>D:</b> Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional, dengan desain case control</p> <p><b>S:</b> sampelnya adalah sebagian dari populasi tersebut, dipilih secara probability sampling sebanyak 98 orang</p> <p><b>V:</b> Variabel bebas adalah pengetahuan, adanya rasa takut, rasa malu, rasa sakit atau nyeri, tingkat sosial ekonomi, jangkauan fasilitas kesehatan, gangguan gejala terhadap pekerjaan dan kehidupan sosial dan adanya kebutuhan lain</p> <p><b>I:</b> Instrumen menggunakan kuesioner.</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasilnya: variabel jangkauan fasilitas kesehatan dan tidak adanya rasa sakit atau nyeri pada rahim, berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya keterlambatan memeriksakan diri deteksi dini klien kanker serviks dengan pemeriksaan IVA tes ke pelayanan kesehatan.</li> <li>• Sedangkan variable pengetahuan, rasa takut, rasa malu, tingkat sosial ekonomi, gangguan gejala terhadap kehidupan sosial dan adanya kebutuhan lain, tidak berpengaruh terhadap keterlambatan</li> </ul>   | Google Scholar |

|   |               |      |                   |  |   |   |                |
|---|---------------|------|-------------------|--|---|---|----------------|
|   |               |      |                   |  | <p><b>A:</b> Analisis data menggunakan analisis multivariate dengan Uji Regresi logistik - uji Chi-square</p>   | <p>memeriksa diri deteksi dini klien kanker serviks dengan pemeriksaan IVA tes ke pelayanan kesehatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan uji chi-square dengan melihat nilai OR besar risiko pada variabel jangkauan dan tidak adanya rasa sakit atau nyeri yaitu sebesar 0,330 dan 12,907 artinya Besarnya risiko pada orang yang tidak dapat terjangkau fasilitas kesehatan sebesar 0,330 kali lebih besar dibandingkan dengan orang yang dapat menjangkau fasilitas kesehatan, sedangkan besarnya risiko orang yang tidak memiliki rasa sakit atau nyeri sebesar 12,907 kali lebih besar untuk mengalami keterlambatan deteksi dini memeriksa diri ke pelayanan kesehatan.</li> </ul> |                |
| 5 | (Yevin, 2017) | 2017 | Vol 1 No 1 (2017) | <p>Faktor- Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Wilayah Kerja Puskesmas Buayan Kebumen.</p> | <p><b>D:</b> Metode penelitian deskriptif Kuantitatif. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif, membuat gambaran tentang karakteristik PUS, dan faktor-faktor yang terkait dalam keputusan bertindak dalam pemeriksaan IVA</p> <p><b>S:</b> Jumlah sampel untuk mewakili populasi yaitu 100 responden. Penentuan sampel didasarkan pada Kriteria inklusi sebagai berikut: Wanita Usia pasangan Subur 20- 50 tahun, Sudah pernah menikah dan PUS yang tercatat sebagai warga Buayan, Kebumen. Sedangkan Kriteria Eksklusi yaitu: Responden tidak berada ditempat ketika pengambilan data dilakukan, Tidak bersedia menjadi responden.</p> <p>Teknik pengambilan sampel ini adalah Probability sampling dengan cara cluster sampling. Penentuan responden</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Penelitian 45% PUS sudah melakukan pemeriksaan IVA, 76% berusia 30-50 th, 84% pendidikan dasar, 51% bekerja, 80% pengetahuan cukup, 89% mempunyai sikap yang baik terhadap pemeriksaan IVA, 71% memiliki dukungan keluarga baik dan 93% merasa tidak merasakan keluhan di dalam tubuh.</li> </ul>  | Google Scholar |

|   |  |      |   |   |   |  |                |
|---|--|------|---|---|---|--|----------------|
|   |  |      |   |   | <p>pada daerah terpilih berdasarkan accidental sampling.</p> <p><b>V:</b> Variabel independen (pengetahuan tentang kanker serviks, sikap, dukungan keluarga dan keluhan klien) &amp; Variabel dependen (keputusan bertindak dalam pemeriksaan IVA)</p> <p><b>I:</b> Instrumen menggunakan kuesioner.</p> <p><b>A:</b> Analisis data membuat gambaran tentang karakteristik PUS</p>  |  |                |
| 6 | (Setianingsih, 2017)                     | 2017 | Vol 1 No 1 (2017)<br><br>Thesis (Skripsi)                                   | <p>Hubungan Pengetahuan Wus Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Upaya Pencegahan Yang Dilakukan WUS Di Puskesmas Turi Sleman</p> | <p><b>D:</b> Jenis penelitian analitik korelasional dengan pendekatan Cross Sectional</p> <p><b>S:</b> Sampel diambil secara quota sampling sehingga didapatkan jumlah 103</p> <p><b>V:</b> Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks dengan IVA sebagai variabel bebas dan upaya pencegahan sebagai variabel terikat.</p> <p><b>I:</b> Instrumen menggunakan kuesioner.</p> <p><b>A:</b> Metode analisis yang digunakan adalah uji korelasi Kendall's Tau. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi, analisis bivariat menggunakan Kendall-Tau.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah Wanita Usia Subur (WUS) Berpengetahuan baik sebanyak 49,5%, pengetahuan cukup sebanyak 46,6% dan pengetahuan kurang sebanyak 4,9%. nilai significancy p- value pengetahuan dengan upaya pencegahan sebesar 0,048 dengan nilai korelasi 0,182.</li> <li>• Terdapat hubungan pengetahuan Waniita Usia Subur (WUS) tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan IVA dengan upaya pencegahan yang dilakukan Wanita Usia Subur (WUS) dan memiliki keeratan hubungan sangat rendah.</li> </ul> | Science Direct |
| 7 | (Fauza, Aprianti, & Azrimaidaliza, 2019) | 2019 | Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 14 / No. 1 / Januari 2019<br>Faktor | <p>Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA di Puskesmas Kota Padang</p>                                   | <p><b>D:</b> Penelitian ini merupakan riset eksplanatori dengan pendekatan Cross-sectional, dilakukan dari bulan Februari sampai Oktober 2018.</p> <p><b>S:</b> Populasi penelitian ini adalah wanita usia subur yang mengunjungi Puskesmas Alai dan Puskesmas Pegambiran dengan jumlah sampel sebanyak 110 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan metode consecutive sampling.</p> <p><b>V:</b> Variabel independen (tingkat</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% responden belum pernah melakukan deteksi tes IVA. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan p value 0,000, sikap dengan p value 0,041, akses informasi dengan p value 0,000 dan dukungan suami dengan p value 0,000 dengan tes IVA.</li> <li>• Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi partisipasi wanita dalam</li> </ul>   | Science Direct |

|   |                           |      |                                       |  |  |   |                |
|---|---------------------------|------|---------------------------------------|--|--|---|----------------|
|   |                           |      |                                       |  | <p>pengetahuan, sikap, akses informasi dan dukungan suami) &amp; Variabel dependen (keputusan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA)</p> <p><b>I:</b> Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner.</p> <p><b>A:</b> Data dianalisis dengan uji statistik Chi-Square dan regresi logistik dengan tingkat kepercayaan 95%.</p>  | <p>deteksi dini kanker serviks melalui tes IVA, yaitu dukungan suami dengan p value 0,000 dan Odds Ratio 46,693 yang artinya responden yang didukung suami memungkinkan melakukan tes IVA sebesar 46 kali dibanding dengan yang tidak didukung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Oleh karena itu penyebaran informasi tidak saja diberikan kepada para wanita usia subur tetapi juga kepada para pria termasuk suami agar dapat ikut memotivasi para wanita untuk tes IVA.</li> </ul> |                |
| 8 | (Lestari, 2016)           | 2016 | Vol 1 No 1 (2016)<br>Thesis (Skripsi) | <p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan WUS Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Manahan Surakarta</p> | <p><b>D:</b> Metode penelitian ini menggunakan rancangan observational dengan pendekatan cross-sectional</p> <p><b>S:</b> Populasi penelitian ini adalah WUS di puskesmas Manahan Surakarta sebanyak 719 orang. Pemilihan sampel dengan simple random sampling sebanyak 236 orang</p> <p><b>V:</b> Variabel independen (Pengetahuan, akses informasi, dukungan suami, dukungan kader) &amp; Variabel dependen (dengan kesiapan WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks) menggunakan metode <i>IVA test</i></p> <p><b>I:</b> Jenis data yang digunakan adalah data kategori yang dikumpulkan dengan menggunakan instrument kuesioner yang diisi sendiri oleh responden</p> <p><b>A:</b> Uji statistik menggunakan chi square.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan (<math>p=0,025</math>), akses informasi (<math>p=0,042</math>), dukungan suami (<math>p=0,010</math>) dan dukungan kader (<math>0,009</math>) dengan kesiapan WUS dalam melakukan deteksi dini kanker serviks.</li> </ul>  | Science Direct |
| 9 | (Mardianti & Citra, 2019) | 2019 | Jurnal Kebidanan, 8 (1), 2019, 8-17   | <p>Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita Usia Dalam Melakukan Deteksi Dini</p>                                 | <p><b>D:</b> Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan rancangan Cross Sectional.</p> <p><b>S:</b> Sampel penelitian ini adalah wanita usia subur yang telah menikah. Pengambilan sampel dengan teknik multistage random sampling, pada 130</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Diperoleh hasil 32 responden (24,6%) melakukan deteksi dengan pemeriksaan IVA, 98 responden (75,4%) tidak melakukan deteksi.</li> <li>Berdasarkan uji statistik menunjukkan 6 variabel yang diteliti di dapatkan 4 variabel yang bermakna yaitu variabel</li> </ul>  | NCBI PubMed    |

|    |                  |      |  |   |  |  |             |
|----|------------------|------|--|---|--|--|-------------|
|    |                  |      |  | <p>Kanker Serviks Di Desa Jatimulya Wilayah Kerja Puskesmas Pedes Kabupaten Karawang</p> <p>Connected Faktors With Behavior Age Women In Doing Early Detection Of Cervic Cancer In Jatimulya Primary Healt Care Pedes In Karawang</p> | <p>responden dengan menggunakan tingkat kemaknaan (<math>p \leq 0,05</math>)</p> <p><b>V:</b> Variabel independen (umur, pengetahuan, sosial ekonomi, Jarak Ketempat Pelayanan Kesehatan, Dukungan Keluarga) &amp; Variabel dependen (Deteksi Dini Kanker Serviks) dengan pemeriksaan IVA</p> <p><b>I:</b> Data yang digunakan adalah data primer yang diambil secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden</p> <p><b>A:</b> Data dianalisa menggunakan uji regresi logistic.</p>   | <p>pendidikan <math>p=0,046</math> (<math>p \leq 0,05</math>), variabel pengetahuan <math>p=0,008</math> (<math>p \leq 0,05</math>), variabel sosial ekonomi <math>p=0,000</math> (<math>p \leq 0,05</math>) dan dukungan keluarga <math>p=0,037</math> (<math>p \leq 0,05</math>) sedangkan variabel yang tidak bermakna adalah umur dan jarak ketempat pelayanan kesehatan.</p>  |             |
| 10 | (Febriani, 2016) | 2016 | September 2016 Jurnal Kesehatan 7(2):228 | <p>Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung</p>   | <p><b>D:</b> Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan rancangan cross sectional.</p> <p><b>S:</b> Populasi seluruh PUS berjumlah 3795 orang dan sampel yang digunakan berjumlah 362 orang menggunakan teknik Quota sampling.</p> <p><b>V:</b> Variabel independen (Usia, pendidikan, pekerjaan, status ekonomi keluarga, dukungan suami, sikap, pengetahuan, informasi yang didapat, peran kader kesehatan, nilai-nilai (malu) dan takut akan menerima diagnosa penyakit) &amp; Variabel dependen (Keputusan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim) menggunakan pemeriksaan IVA dan papsmear</p> <p><b>I:</b> Data yang digunakan adalah data primer yang diambil secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden</p> <p><b>A:</b> Data dianalisa menggunakan uji regresi logistic.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar responden tidak melakukan deteksi dini kanker leher rahim yaitu 295 responden (81,5%) dari 362 responden seluruhnya. Tidak ada hubungan dukungan suami (<math>p</math>-value 1,000), pengetahuan (<math>p</math>-value 0,357) dengan deteksi dini kanker leher rahim di wilayah kecamatan Gisting kabupaten Tanggamus Lampung tahun 2016.</li> <li>• Hubungan yang paling dominan pada kanker leher rahim dengan deteksi dini kanker leher rahim di wilayah kecamatan Gisting kabupaten Tanggamus Lampung tahun 2016 adalah status ekonomi dengan <math>p</math>-value <math>&lt; 0,001</math>; OR 6,8.</li> </ul> | NCBI PubMed |

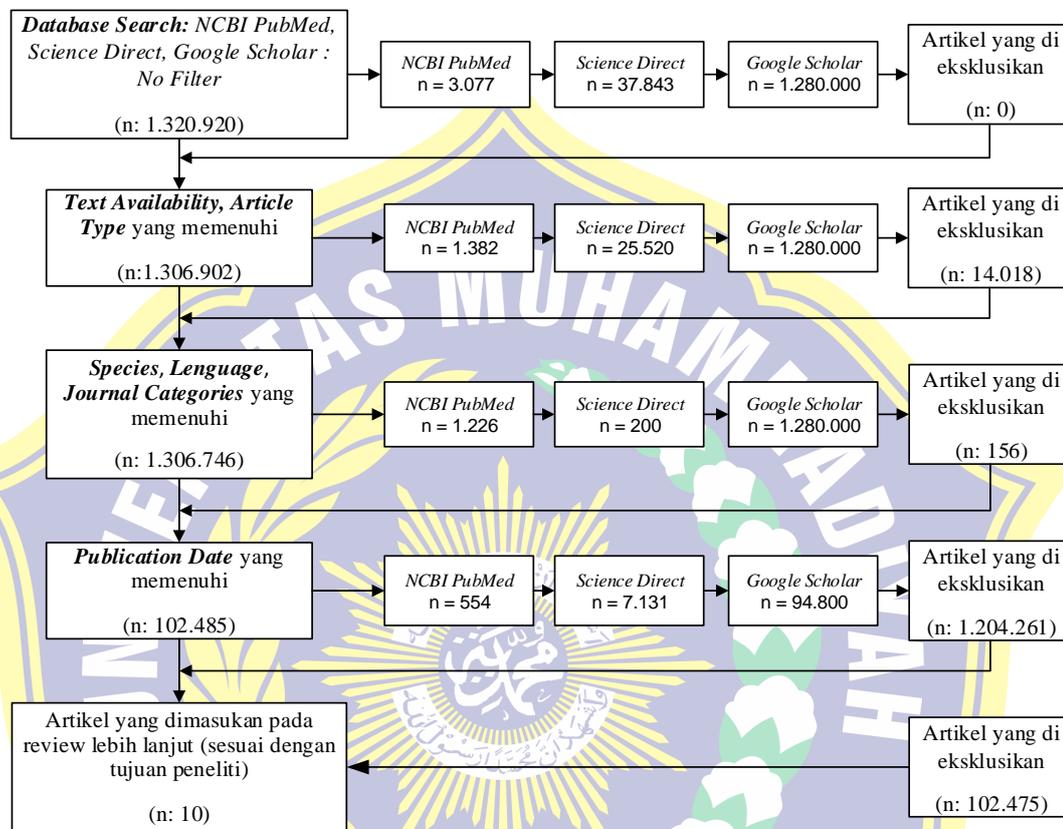
### 3.6 Sistesis Tematik

Berdasarkan hasil penelusuran di NCBI PubMed/ Pubmed, Scient Direct dan Google Scholar dengan kata kunci “*Faktor Deteksi Dini dan Kanker Serviks*” yang dijadikan dalam bentuk bahasa inggris menjadi “*Early Detection Factors AND Cervical Cancer*”, peneliti menemukan 1.320.920 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. (1) Selanjutnya proses pertama dilakukan skrining ditemukan 14.018 jurnal dieksklusi karena tidak tersedia artikel *full text* sehingga tersisa sebanyak 1.306.902 dari jurnal yang ditemukan sesuai kata kunci pencarian tersebut kemudian. (2) Proses kedua yang dilakukan skrining ditemukan 156 jurnal dieksklusi karena tidak tersedia jurnal *Full Text, Journal Article, Article type, Review Article, Research Article, Spesies Human* dan *Language English & Indonesia* sehingga tersisa sebanyak 1.306.746 (3) Proses ketiga yang dilakukan skrining dengan kriteria *Publication Date* ditemukan 1.204.261 karena tidak memenuhi kriteria yaitu periode 5 tahun dari 2016 sampai tahun 2020 sehingga hasil akhir dari pencarian proses ini menjadi 102.485.

Setelah diluar proses itu peneliti melakukan pengecekan lagi sesuai kebutuhan penelitian dengan memperhatikan gaya penulisan dan penjabaran dari jurnal penelitian terdahulu yang mudah dipahami dan jelas dengan mengutamakan referensi menggunakan Bahasa Indonesia sehingga didapatkan 10 jurnal yang dilakukan review dengan keterangan 5 jurnal diperoleh dari Google Scholar, 3 jurnal diperoleh dari Science Direct dan 2 diperoleh dari NCBI Pubmed.

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil dari pencarian jurnal artikel dapat dijabarkan pada Gambar 3.1 Sintesis Tematik Faktor yang Berhubungan dengan

Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Cara Melakukan *Systematic Review* dengan kata kunci pengganti dalam bentuk Bahasa Inggris “*Early Detection Factors AND Cervical Cancer*” berikut ini.



Gambar 3.1 Sintesis Tematik *Systematic Review* Faktor Yang Berhubungan Dengan Deteksi Dini Kanker Serviks